

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan atau biasa disebut juga dengan penelitian empiris dan juga penelitian induksi.¹ Penelitian lapangan adalah penelitian yang dijalankan secara sistematis dimana pengambilan datanya dijalankan di lapangan.²

Penelitian lapangan yang dijalankan ini digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu teori dimana teori ini akan dites kebenarannya dilapangan. Dalam hal ini teori mengenai suatu realitas ataupun keadaan tertentu akan di jalankan di lapangan dengan menggunakan indikator-indikator yang terdapat didalam teori untuk selanjutnya diketahui bagaimana kesimpulan akhir mengenai kebenaran teori tersebut jika diimplementasikan didalam suatu realitas.

Penelitian berjenis *field research* tidak hanya dijalankan didalam lingkup yang besar, misalnya di daerah-daerah yang memiliki cakupan yang sangat luas misalnya di suatu Negara, provinsi, kabupaten ataupun kecamatan, namun penelitian ini juga dijalankan di kantor-kantor, rumah sakit, panti asuhan, kebun, sekolahan dan lain sebagainya.

Penelitian ini akan dijalankan langsung di lokasi penelitian dimana lokasi penelitian ini dinyatakan sebagai lapangan penelitian yang bertempat di MTs Hidayatul Mustafidin. MTs Hidayatul Mustafidin merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah dengan muatan agama yang seimbang dengan muatan materi umumnya.

¹ Bungaran Antonious Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), 12.

² Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang dimaknai dengan investigasi yang dilakukan secara sistematis berkenaan dengan realitas yang ada dengan mengodifikasi data. Data yang didapatkan bisa diukur dengan memanfaatkan teknik komputasi, matematika dan statistika.³ Pendekatan kuantitatif juga dapat disebut dengan pendekatan positivistic, yakni penelitian yang datanya didapatkan berbentuk angka dan berbentuk bilangan (frekuensi, peringkat, nilai atau skor) yang dianalisa dengan memanfaatkan statistika dalam memberikan jawaban hipotesis atau pertanyaan penelitian yang bersifat spesifik dan dijalankan demi memberikan prediksi bahwasanya suatu variable memengaruhi variable lainnya dengan syarat sampelnya dapat mewakili atau representatif.⁴

Penelitian ini mengikuti paradigma *positivisme, experimental*, tradisional atau paradigma empiris yang dikembangkan oleh Comte, Mill, Durkheim, Newton dan Locke.⁵ Pendekatan *positivistic*awali dengan adanya aktivitas berpikir secara deduktif demi memperoleh hipotesa dan dijalankan dengan memverifikasi data secara empiric dan melakukan pengujian hipotesa atas dasar data empiric dan menyimpukannya didasarkan pada hasil pengujian hipotesis.⁶

Penelitian ini akan dijalankan dengan mencari data yang berbentuk angka mengenai pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi belajar pada materi Al Qur'an dan Hadits di kelas VII MTs Hidayatul Mustafidin. Data yang berbentuk angka ini sebagai orientasi dari pendekatan kuantitatif dalam memahami permasalahan yang hendak dikaji dimana data ini kemudian dianalisis dengan

³ Muhammad Ramadhan, *Metode penelitian*, (Suraaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 38.

⁵ Basuki, *Pengantar Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021), 32.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 49.

menggunakan pendekatan kuantitatif dan bantuan program SPSS 25 *for Windows*.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian penting untuk membatasi pengambilan populasi penelitian karena berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian. Sehingga penting untuk diberikan atau ditentukan mengenai tempat dimana penelitian akan dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatul Mustafidin yang beralamatkan di Jl. Kudus - Colo Km. 11 Lau RT. 05 / III Dawe Kudus, Lau, Kec. Dawe, Kab. Kudus, Jawa Tengah. Lokasi penelitian dipilih karena letaknya yang strategis untuk dijangkau oleh peneliti dimana peneliti juga dalam penelitian ini mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga dalam menjalankan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Suatu penelitian kuantitatif pastinya membutuhkan adanya populasi penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai objek yang memberikan data penelitian. Selain itu akan dilakukan sampling demi memperoleh sampel yang bisa mewakili populasi tersebut. Secara lebih jauh, populasi dan sampel dijelaskan sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi diartikan dengan seluruh subjek dan objek yang hendak dijadikan sebagai sasaran penelitian.⁷ Sugiyono juga menjelaskan populasi dengan wilayah untuk menggeneralisasi yang didalamnya berupa objek dan subjek yang memiliki kualitas dan cirrikhas khusus yang sudah ditentukan untuk dikaji dan disimpulkan.⁸

Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus kepada apa yang hendak didapatkan, maka peneliti harus mempertimbangkan cakupan area atau wilayah populasi penelitian. Semakin luas cakupan wilayah populasi

⁷ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 11

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuamtotatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta cet ke 19, 2014),

penelitian, maka biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan semakin besar. Kesalahan dalam melakukan pemetaan wilayah populasi akan berdampak pada data yang diperoleh dan akan mempersulit peneliti dalam menggeneralisasi hasil penelitian.

Penelitian ini memposisikan MTs Hidayatul Mustafidin sebagai lokasi penelitian sehingga seluruh hal yang terdapat didalamnya berupa sarana dan prasarana, warga sekolah dan lain sebagainya diposisikan sebagai subjek dan objek penelitian yang nantinya akan memberikan informasi berupa data yang berbentuk angka. Fokus populasi pada penelitian ini yaitu kelas VII yang terbagi kedalam tiga rombongan yang tersaji dalam table berikut.

Tabel 3.1 Populasi

No	Rombel	Jumlah
1	Kelas VII A	39
2	Kelas VII B	27
3	Kelas VII C	26
		92

2. Sampel

Sampel dimaknai dengan bagian yang menggambarkan populasi secara umum. Sampel ini mempunyai cirrikhas yang sama dengan populasi, dimana hal ini menandakan populasi terwakilkan oleh sampel.⁹ Besar sampel harus ditentukan, termasuk cara penentuan besar sampelnya. Disamping itu harus diuraikan cara pengambilan sampel. Langkah ini penting untuk memperoleh sampel yang representatif.

Penelitian ini akan menggunakan teori milik Slovin dalam menentukan jumlah sampelnya yang mana persamaan dalam rumus slovin dapat dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n = sampel

N = populasi

⁹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 12

$d =$ nilai presisi atau signifikansi $= 0,05$ ¹⁰

Melalui rumus ini maka dapat diketahui hasil sampel yaitu:

$$n = \frac{92}{1 + 92(0,05)^2}$$

$$n = \frac{95}{1,2375}$$

$n = 76,7676768$ hasil ini dibulatkan menjadi 77

Melalui hasil ini dapat diketahui bahwasannya penelitian ini mendapatkan sampel sebanyak 77 siswa kelas VII

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Bagian ini mendeskripsikan tentang desain variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (variable independen)

Variabel bebas biasanya dinamakan dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas memerikan pengaruh atau dasar dalam munculnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan lambang “X” dan lambang variabel bebas mengikuti banyaknya jumlah variabel bebas tersebut (X1,X2...). Penelitian ini memposisikan hafalan Al Qur’an sebagai variable bebas.

b. Variabel Terikat (variable dependen)

Variabel terikat disinonimkan dengan variabel *criteria*, *ouput*, *konsekuen*. Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh atau menjadi akibat variabel bebas.¹¹ Variabel terikat biasanya dilambangkan dengan lambang “Y” dan lambang variabel terikat mengikuti banyaknya jumlah variabel terikat tersebut (Y1, Y2...). Dalam penelitian ini juga terdapat variabel terikat dimana variabel terikatnya yaitu

¹⁰ Ridwuan, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 65.

¹¹ Basuki, *Pengantar Metode penelitian Kuantitatif*, 73

prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits.

2. Definisi Operasional Variabel

Bagian ini berkenaan dengan deskripsi dari variable yang ada dalam penelitian dan menjadi hal utama demi terhindar dari kesalahan atau penyimpangan pemahaman ketika data dikumpulkan. Kesalahan ini bisa dikarenakan penggunaan atau pemilihan instrument yang tidak tepat atau inkonsistensi susunan pertanyaan yang diberikan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Hafalan Al Qur'an

Al Qur'an yang dimaksud adalah upaya peserta didik dalam menjaga, memelihara dan menghafalkan Al Qur'an didalam pikiran dan hatinya sehingga ketika dibutuhkan dapat diingat kembali.

Indikator yang terdapat dalam variabel Hafalan Al Qur'an adalah:

- 1) Kelancaran
- 2) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
 - a) Tempat keluarnya huruf
 - b) Sifat atau keadaan ketika membaca huruf
 - c) Hukum atau kaidah bacaan
 - d) Hukum panjang dan pendeknya bacaan
- 3) *Fashahah*
 - a) Kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al Qur'an
 - b) Menjaga keberadaan huruf dan harakat
 - c) Menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat¹²

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar diartikan dengan hasil dari suatu program pengajaran, terutama dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan biasanya dipandang sebagai indikator keberhasilan belajar siswa.

Indikator yang terdapat dalam variabel Prestasi Belajar adalah:

¹² Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qira'at Qur'an*, 198.

- 1) Mengingat
Memiliki proses kognitif mengambil pengetahuan dari ingatannya dalam jangka waktu yang lama. Sub kategori didalamnya berupa mengingat lagi dan mengenali.
- 2) Memahami
Memiliki proses kognitif mengkonstruksi makna yang terdapat pada materi pembelajaran, termasuk mengenai hal yang digambarkan, dituliskan dan diucapkan pendidik. Terdapat sub kategori didalamnya berupa menjelaskan, membandingkan, menyimpulkan, merangkum, mengklasifikasikan, mencontohkan dan menafsirkan.
- 3) Mengaplikasikan
Memiliki proses kognitif dalam penerapan atau menggunakan prosedur dan kondisi tertentu. Sub kategori didalamnya berupa mengimplementasikan dan mengeksekusi.
- 4) Menganalisis
Memiliki proses kognitif melakukan pemecahan mengenai materi kedalam berbagai bagian yang lebih kecil dan melakukan penentuan antar bagian itu dan hubungan diantara bagiannya dengan semua tujuan atau struktur. Sub kategori didalamnya berupa mengatribusikan, mengorganisasi dan membedakan.
- 5) Mengevaluasi
Memiliki proses kognitif memberikan keputusan didasarkan pada kriteria dan standar tertentu. Sub kategori didalamnya berupa memeriksa dan mengkritik.
- 6) Mencipta
Memiliki proses kognitif dengan menggabungkan berbagai bagian demi membentuk hal baru dan memiliki koherensi atau merancang produk original. Sub kategori didalamnya berupa memproduksi, merencanakan dan merumuskan.¹³

¹³ B Widharyanto dan S Widanarto Priowuntato, *Menilai Peserta Didik*, 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner ialah teknik yang digunakan dalam kodifikasi data yang dijalankan melalui pemberian pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner menjadi teknik efisien dalam kodifikasi data ketika akan mengetahui secara pasti variable yang hendak diketahui atau diukur dari respondenya.¹⁴ Lembaran kuesioner atau angket berbentuk sejumlah pertanyaan yang dituliskan, dengan tujuan dalam mendapatkan data dari responden berkenaan dengan hal yang di alami dan di ketahuinya.¹⁵ Skala yang dimanfaatkan dalam melakukan pengukuran mengenai pandangan, pendapat, sikap manusia mengenai masalah atau gejala yang terdapat di masyarakat.¹⁶

Skala likert adalah skala psikonomerik yang umumnya digunakan untuk kuesioner.¹⁷ Beragam jawaban dari pernyataan atau pertanyaan yang berbentuk positif adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan pencarian terhadap data berkenaan dengan variable atau hak yang berbentuk transkrip, agenda, catatan rapat, majalah, surat kabar, buku dan lainnya.¹⁸ Teknik dokumentasi dimanfaatkan dalam mengumpulkan data dari sumber bukan manusia (rekaman dan dokumen). Dokumen menjadi kata yang dimanfaatkan merujuk pada semua tulisan selain rekaman, tidak

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, 118.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 79

¹⁶ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 7-8.

¹⁷ Surya Eka Priyatana, *Analisis Statistik Sosial Rangka Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu.¹⁹ Melalui teknik dokumentasi data-data mengenai informasi sekolah, guru dan siswa yang dibutuhkan akan dapat terpenuhi. selain itu pemanfaatan teknik dokumentasi ini demi mendukung dan menguatkan data yang diperoleh dari pengamatan dan *interview*.²⁰

Teknik kodifikasi data dengan dokumentasi dijalankan dengan menelaah jurnal. Jurnal ini dimanfaatkan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian, dimana peneliti juga melakukan pengumpulan data di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe yang berbentuk profil madrasah, gambaran umumnya, struktur organsiasinya dan lain sebagainya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrument atau alat yang hendak digunakan dalam penelitian dan dijadikan sebagai alat ukur yang dapat diterima harus melalui melalui pengujian dimana pengujian ini dinamakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Secara lebih jauh kedua pengujian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dimanfaatkan dalam pengukuran item skala atau kuesioner. Validitas item memperlihatkan adanya dukungan atau korelasi kepada item total, penghitungan dijalankan dengan mengorelasikan antara skor item dengan skor totalnya. Melalui penghitungan korelasi yang dimanfaatkan demi melakukan pengukuran tingkat validitas item dan memberikan ketentuan mengenai apakah item memiliki kelayakan untuk dipakai ataukah tidak.²¹

Uji validitas yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur jumlah setiap butir pertanyaan dengan jumlah total butir pertanyaan. Selanjutnya melakukan perbandingan nilai r hitung (*person correlation*) dengan r

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 58-59

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, 329

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

tabel dengan derajat bebas (n-2). Kriteria pengujian validitas yang dilakukan yaitu

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.²²

Uji validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Ketentuannya :

r = koefisiensi korelasi

x = skor item

y = skor total item

n = jumlah sampel (responden).²³

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dinyatakan dengan nilai yang memperlihatkan konsistensi instrument ketika mengukur fenomena yang serupa.²⁴ Uji reliabilitas dijalankan demi mengetahui bahwasanya kuesiner yang di dalamnya terdapat indikator dari variable. Reliabilitas kuesioner didapatkan ketika jawaban yang diberikan oleh responden memiliki stabilitas atau konsisten dari runtutan waktu.²⁵ Penelitian ini sendiri menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan. Setiap variabel dapat dinyatakan valid jika nilai korelasi (koefisiensi reliabilitas) yang didapatkan memiliki ketentuan $(r_{11}) > 0,6$. Penghitungan reliabilitas data dilakukan dengan persamaan berikut:

²² Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. 2.

²³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba empat, 2017). 38.

²⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia, 2002),113.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2010),46.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

R11 = koefisiensi reliabilitas instrumen
 K = banyaknya item pertanyaan
 $\sum_b^2 \sigma$ = jumlah varian skor semua item
 V_1^2 = varian total.²⁶

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang dimanfaatkan demi memahami normalitas sampel setelah data dianalisa lebih jauh, data wajib didapatkan dari populasi yang distribusinya sudah normal.²⁷ Normaitas dalam penelitian ini dihitung melalui SPSS 25 *for windows*.

Persamaan yang ideal adalah persamaan yang datanya berdistribusi normal. Metode yang dimanfaatkan dalam pengujian normalitas data diketahui dengan sebaran titik-titik dalam graphic normal *P-Plot of regression standarized residual*. Data dinyatakan normal ketika garis diagonal yang ada dalam graphic diikuti oleh sebaran titik-titik di sekelilingnya.²⁸

Keputusan yang digunakan dalam pengujian normalitas yang didasarkan pada probabilitasnya yaitu:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka distriusi dari model regresi adalah tidak normal.²⁹

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan demi memberikan penentuan setiap variable bebas yang memiliki keterkaitan linieritas

²⁶ Ricki Yuliardi and Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017). 47.

²⁷ Mardalis, *Metodologi Penelitian*. 89.

²⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012). 52.

²⁹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor, IPB Press, 2018), 66

ataupun tidak dengan variabel terikatnya.³⁰ Uji linieritas bisa dijalankan dengan menggunakan *test of linearity*. Analisis datanya dilakukan dengan memperhatikan signifikansi yang ada di dalamnya yang nilainya ($\alpha = 0,05$). Ketika nilai sig dibawah 0,05 menandakan adanya inieritas antara variable X dan Y. ketika nilai sig diatas 0,05 menandakan tidak liniernya hubungan variable X dan Y.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai demi memahami variasi residual absolute dalam suatu model regresi dalam semua pengamatan memiliki kesamaan ataupun tidak. Uji yang digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas salah satunya dengan uji koefisiensi korelasi Spearman's rho dengan mengorelasikan nilai unstandarized residual dengan variabel bebas. Ketika signifikansi korelasi yang didapatkan kurang dari 0,05 menandakan munculnya heteroskedastisitas pada suatu model regresi dan begitu juga sebaliknya.³¹

H. Teknik Analisis Data

Sesudah pengumpulan data dilakukan dari seluruh responden, maka kegiatan lanjutan yang dilakukan adalah analisis data. Terdapat beberapa kegiatan yang dijalankan dalam analisis data kuantitatif dimulai dari pengelompokan data di dasarkan pada jenis dan variable responden, dilanjutkan dengan melakukan tabulasi data didasarkan variable dari semua responden, kemudian semua variable disajikan dan dihitung serta dianalisis demi memebrikan jawaban pada rumusan masalah, dan diakhiri dengan menghitungnya untuk menjawab hipotesis yang sudah diberikan.³² Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji yang harus dijalankan untuk menganalisis data, berbagai uji tersebut yaitu:

³⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu, 2008), 73

³¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar*, 142.

³² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 94.

1. Uji regresi linier sederhana

Penelitian ini memanfaatkan analisa menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini akan melihat korelasi variabel X dan variabel Y melalui persamaan berikut:³³

$$Y = a + Bx$$

Keterangan

- X : Komunikasi Guru
 Y : Motivasi Belajar Siswa
 a : Koefisiensi Konstanta
 b : Koefisiensi Regresi

2. Koefisiensi determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ialah upaya dalam memahami tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependen. Koefisiensi determinasi nilainya diantara 0 dan 1. Kecilnya nilai R^2 menandakan lemahnya kemampuan variable dalam menjelaskan variable dependennya rendah. Sedangkan besarnya nilai R^2 menjelaskan bahwa variable independen menjelaskan hamper seluruh data yang diperlukan dalam melakukan prediksi variabel dependen.³⁴

Besaran nilai R^2 berada diantara nol dan satu. Persamaan yang terdapat dalam koefisiensi determinasi yaitu:

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

R^2 adalah nilai koefisiensi determinasi, $\sum(y_i - \hat{y}_i)^2$ yaitu total semua selisih diantara variable terikat terhadap garis regresi dan $\sum(y_i - \bar{y})^2$ ialah total semua selisih antara variabel terikat terhadap mean variabel terikat.³⁵

³³ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 160

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006,) 87

³⁵ Purbayu Budi Santoso dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Penerbit Erlangga, 2007), 256.

3. Uji t

Uji t dijalankan demi memahami pengaruh satu variabel independen terhadap variable dependennya.³⁶ Uji parsial ini dimanfaatkan demi memahami pengaruh variable independen dalam model regresi menjelaskan variable dependennya. Demi memahami analisa tersebut maka hipotesis yang diberikan signifikan ataupun tidak diketahui dengan melakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Ketentuan yang dipakai yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ menandakan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a menandakan X berpengaruh terhadap Y.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ menandakan diterimanya H_0 dan ditolaknya H_a menandakan X tidak berpengaruh terhadap Y.³⁷



³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate*, 88.

³⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 68.